

**PARALISIS**

2005, 2'34"

**Gabriel Acevedo Velarde** (Peru)

Dalam kolase eksperimental ini, alam tak dapat mengelak dari pencemaran akibat kegelisahan warga kota-kota besar. Di trotoar, semak-semak yang tegang gemetar, menjerit, dan mengeluh kepada orang-orang yang lewat, seolah menyerap kesakitan dan kesedihan mereka yang tak ditutup-tutupi.

Gabriel Acevedo Velarde (Lima, Peru, 1976) belajar fotografi dan ilmu-ilmu sosial di Lima, serta seni rupa di Meksiko. Ia telah memamerkan video, animasi, *drawing*, dan lukisan di Madrid, São Paulo, Milan, dan Jenewa. Ia adalah salah seorang pemenang di Bienial Film Pendek 2005 di Mexico City, tempat ia tinggal dan berkarya.

In this experimental collage, nature cannot escape contamination by the neuroses of the residents of large cities. Stressed out shrubs on the pavement scream, shudder, and moan to passers-by, as if absorbing their ill feelings and undisguised sadness.

Gabriel Acevedo Velarde (Lima-Peru, 1976) studied photography and humanities in Lima and visual arts in Mexico. He has exhibited videos, animation, drawings, and paintings in Madrid, São Paulo, Milan, and Geneva. He was among the prizewinners at the 2005 Biennial of Short Films in Mexico City, where he lives and works.



## **OH GREAT NOW LOOK WHAT HAPPENED**

2007, 4'4"

**Gerbrand Burger & Tijmen Hauer** (Belanda)

*Oh Great Now Look What Happened* adalah suatu kesan yang mencekam dan misterius dari suatu kejadian yang tak terduga dan aneh. Ketakutan-ketakutan serta rasa tak aman masa kini disalurkan secara intuitif ke dalam suatu narasi empat menit dengan citraan-citraan yang keras dan kuat, serta keji sekaligus penuh humor. *Oh Great Now Look What Happened* terpilih dalam Festival Film Internasional Edinburgh 2007.

Gerbrand Burger lahir pada 1976 di Hoorn, Belanda. Lulus dari jurusan Ilmu Politik di Universitas Leiden (2001). Serangkaian pendidikan setelah itu, Burger kini bekerja sebagai seniman residen di De Ateliers di Amsterdam. Pameran terakhir Burger adalah "Slumberjack Flash Revisited", Plan B, April 2007, di Amsterdam.

Tijmen Hauer lahir pada 1977 dan lulus dari Studi Budaya dan Bahasa di Universitas Utrecht dan di Akademi Gerrit Rietveld di Amsterdam. Penayangan yang terakhir diikutinya pada 2007 adalah "Nemo Film Festival" di Paris, "Filmbank Tour #15: A World of Make Believe" di bioskop-bioskop Belanda, dan "Black Maria Film and Video Festival Tour" di Amerika Serikat.

*Oh Great Now Look What Happened* is a compelling and enigmatic impression of an unexpected and strange event. Contemporary fears and insecurities are channeled intuitively into a four minute visual narration in both stark and powerful images, at the same time heavy-handed and humorous. *Oh Great Now Look What Happened* has been selected for the Edinburgh International Film Festival 2007.

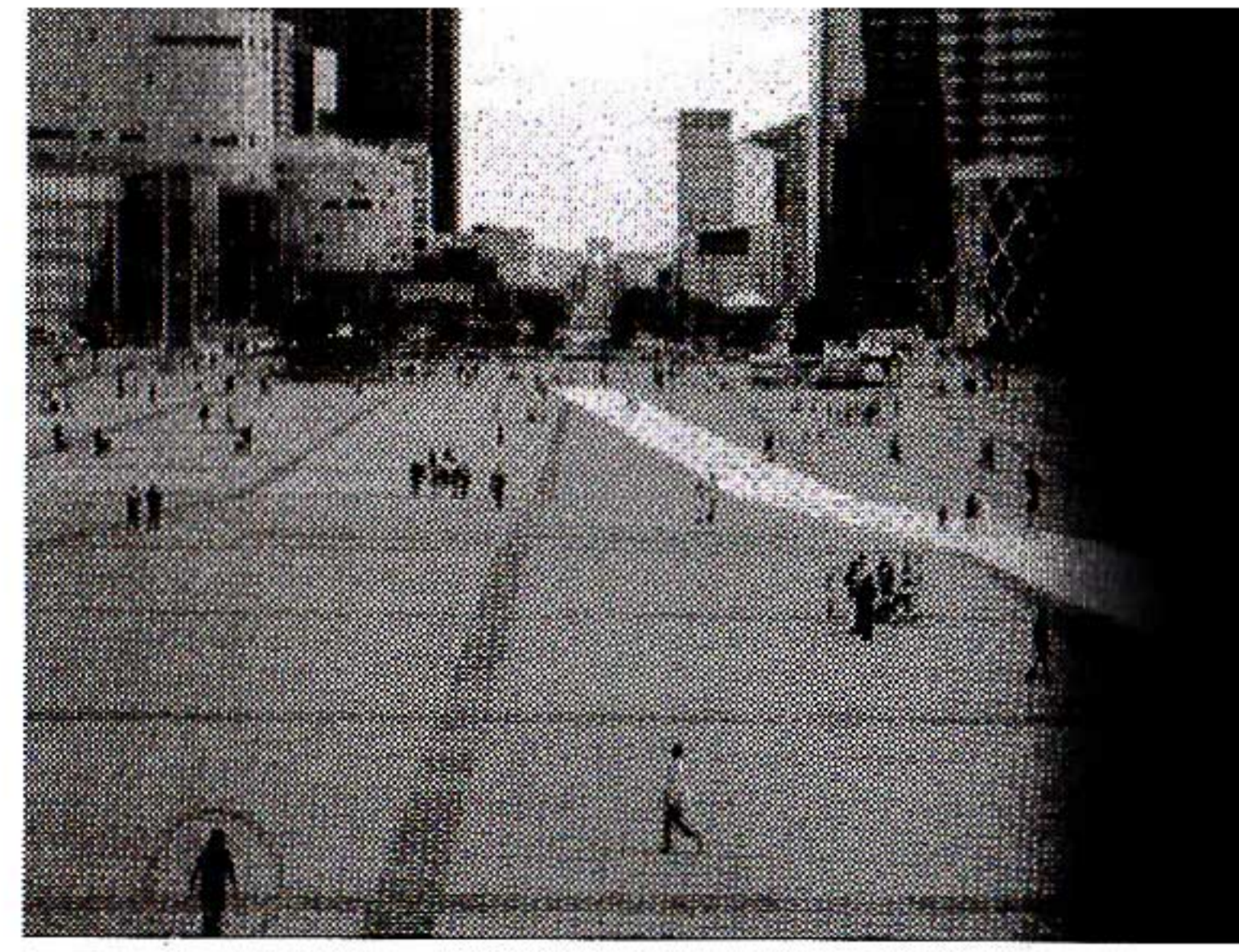
Gerbrand Burger was born in 1976, in Hoorn, The Netherlands. Graduated from Political Science at Leiden University (2001), and several education later, now Burger is a resident artist at De Ateliers in Amsterdam. Burger's last exhibition was "Slumberjack Flash Revisited", Plan B, April 2007, in Amsterdam.

Tijmen Hauer was born in 1977, and graduated from Language and Culture Studies in University of Utrecht, and Gerrit Rietveld Academy in Amsterdam. Hauer's last screening in 2007 was "Nemo Film Festival" in Paris, "Filmbank Tour #15: A World of Make Believe" in Dutch cinemas, and "Black Maria Film and Video Festival Tour" in the US.

## PUNCTUM : IN COLOURED VERBS

2006, 4'50"

**Paula Abreu** (Portugal)



Dalam kehidupan keseharian yang banal di Paris metropolis, suatu *punctum* mimetis ditetapkan. Kehidupan urban yang anonim diperinci dalam runutan tindakan yang melampaui trivialitas keterekaman. Konsep 'punctum' Roland Barthes diadopsi di sini untuk pergerakan citra—itulah titik, gigitan yang melompati adegan "sebagai anak panah".

Paula Abreu lahir pada 1979 di Porto. Ia menamatkan pendidikan pascasarjana dua tahap di Teknologi Komunikasi Audiovisual—dengan spesialisasi dalam Technical Photography Area di Institut Politeknik Porto (2004), pascasarjana dalam bidang Contemporary Artistic Creation di Universitas Aveiro (2006), dan menghadiri Master Course di bidang Contemporary Artistic Creation di Universitas Aveiro (2007). Pameran terakhirnya pada 2007 adalah "Mettalic Matter", Museum of Iron, Torre de Moncorvo, dan "Mimesis", Lab65 Gallery Porto. Kini ia tinggal dan mengajar seni rupa dan fotografi di Porto.

On the banal daily life of the metropolis of Paris one mimetic punctum is designated. The anonym urban life is delineated in sequences of actions that exceed the trivial for being registered. The Roland Barthes's concept 'punctum' is adopted here for the movement of image—it is the point, the bite that jumps off the scene "as an arrow".

Paula Abreu was born in 1979 in Porto. She had two-phase graduate course on Audiovisual Communication Technologies—Specialization in Technical Photography Area in Polytechnic Institute of Porto (2004), Post-graduation in Contemporary Artistic Creation in Aveiro University (2006), and attendance of Master Course of Contemporary Artistic Creation in Aveiro University (2007). Her last exhibitions in 2007 is "Mettalic Matter", Museum of Iron, Torre de Moncorvo and "Mimesis", Lab65 Gallery, Porto. Now she lives and teaches Visual Arts and Photography in Porto.



## LIGNE VERTE ( GREEN LINE )

2005, 4'5"

**Laurent Mareschal** (Prancis)

Suatu mural terpapar di hadapan kita. Lukisan ini mewakili suatu lanskap gaya Mediterania. Kita dapat melihat tiga objek: kaktus, pohon *cypress*, dan pohon zaitun. Kamera bergerak dalam suatu sapuan, menampakkan mural tersebut, lalu membeku. Tumpukan batu-batu yang terjatuh terserak di jalur itu, meski kita semula tak memerhatikan batu-batu itu. Tapi, kita kini menemukan sebab mengapa batu-batu tersebut berjatuhan: ada ranting pohon zaitun yang telah menembus tembok. Tembok ini merupakan tembok yang memisahkan Israel dan Palestina.

Laurent Mareschal lahir pada 1975 di Dijon, Prancis. Ia tinggal dan bekerja di Israel (Yerusalem, Tel-Aviv) sejak 1997 sampai 2000; dan ia belajar di 'L'Ecole Nationale Supérieure des Beaux-Arts de Paris', Paris, Prancis, sampai 2002 dan di 'Le Fresnoy' (studio nasional untuk seni kontemporer), Tourcoing, Prancis, sampai 2005. Video ini memenangi hadiah pertama di Kontes Video Internasional Ingenio 400, Madrid, Spanyol (2005) dan penghargaan UIP (karya multimedia terbaik), festival Videoformes, Clermont, Prancis. Kini Mareschal tinggal dan bekerja di Paris.

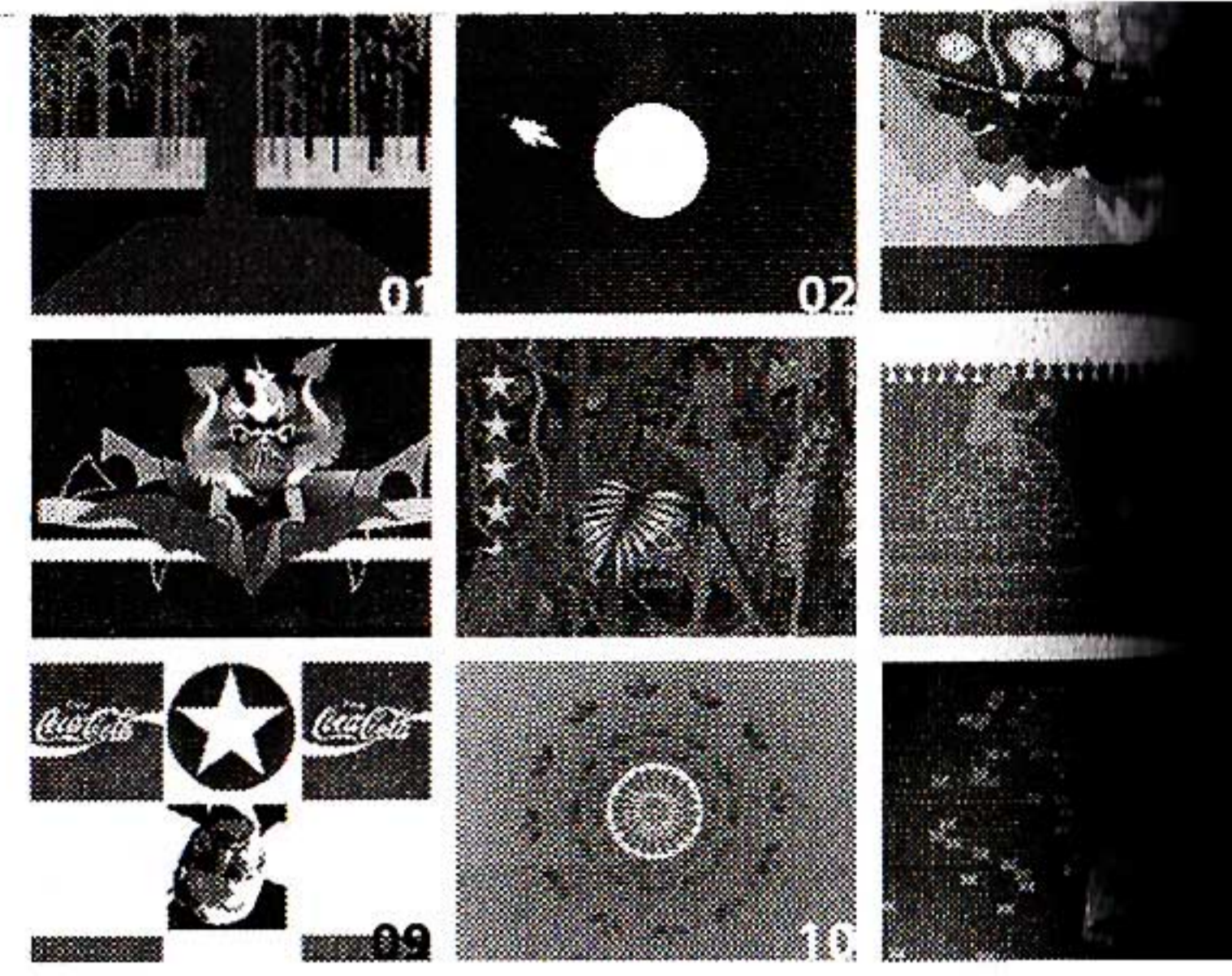
A fresco unfolds in front of our eyes. This painting represents a Mediterranean kind of landscape. We can make out three objects: a cactus, cypress, and an olive tree. The camera sweeps in a curve over the animation bench, revealing the fresco, then freezes. Heaps of fallen rocks have strewn the route, although we haven't really noticed them. But now we discover what caused these rocks to fall: an olive branch has broken through a wall. This wall is the one separating Israel and Palestine.

Laurent Mareschal born in 1975 in Dijon, France. Lived and worked in Israel (Jerusalem, Tel-Aviv) from 1997 to 2000, Mareschal was student 'L'Ecole Nationale Supérieure des Beaux-Arts de Paris', Paris, France until 2002, and student at 'Le Fresnoy' (National studio for contemporary arts), Tourcoing, France until 2005. This video won the first prize at Ingenio 400 international video contest, Madrid, Spain (2005) and UIP prize (best multimedia work), Videoformes festival, Clermont, France. Now, Mareschal lives and works in Paris.

## FLAG METAMORPHOSES

Art Project

Myriam Thyes (German/Swiss)



Suatu proyek seni partisipatoris—rangkaian animasi yang terus berkembang dengan banyak pencipta: Bendera-bendera dari setiap bangsa di dunia akan berubah bentuk menjadi bendera dari negara lain, dengan menggunakan animasi flash. Di antara setiap dua bendera, muncul adegan-adegan yang menunjukkan suatu aspek hubungan kedua negara tersebut. Rangkaian animasi ini merupakan suatu penjelajahan makna citra bendera, dan bertujuan untuk membentuk suatu asosiasi yang saling terhubung melalui pertanyaan-pertanyaan, penilaian ulang, pencairan, dan pencampuran-ulang berbagai ikonografi nasional. *Metamorfosa Bendera* memberi tekanan pada hubungan antara bangsa-bangsa dan identitas sebagai sesuatu yang terus berubah: Hanya dalam pembentukan ulang nilai-nilai, simbol-simbol, dan cara hidup yang terus berjalan; dalam pencampuran dengan dan pembedaan dari orang-orang lain, budaya dan masyarakat terus hidup. Setiap perupa yang membuat suatu animasi bendera menyampaikan hubungan tersebut dalam caranya sendiri.

“Simbol-simbol mengungkapkan hasrat, kepercayaan, dan takhyul kita. Dengan cara yang berbeda di setiap budaya dan zaman, melalui gambar-gambar dan representasi yang kuat, kita terus berusaha untuk mengalihkan, atau memperoleh orientasi, kepuasan, dan makna yang melampaui kebutuhan sehari-hari.”. Myriam Thyes menyelidiki alasan, harapan, serta ketakutan yang tercipta dari penggunaan simbol, dan ia menelaah hal-hal tersebut dengan cara yang tak kaku dan seolah bermain-main. Ia berkata: “Saya berasumsi bahwa Anda tak dapat sukses mengelak dari representasi tradisional tanpa menggunakannya, terus mengembangkan dan melawannya dengan representasi yang baru—simbol-simbol yang tidak kaku tapi lentur dan beragam.”

A participatory art project—a continuously growing series of animations with many authors: The flags of every nation in the world will transform into each other through flash animation. Between every two flags, scenes appear that show an aspect of the relations between the two countries. This series of animations is an exploration into the meaning of imagery on flags, aiming to